

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Indonesia tercantum dalam pembukaan Undang-undang Dasar Negara Indonesia 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa untuk seluruh masyarakat negara Indonesia dalam usia sekolah pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi harus menyelesaikan studi pendidikannya. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. Artinya pendidikan memegang peran yang sangat penting untuk menjamin keberlangsungan hidup manusia, karena pendidikan merupakan sebuah fasilitas untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, sebagaimana tertuang dalam Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang tujuan pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Melalui undang-undang tersebut, maka pendidikan haruslah diprioritaskan guna menciptakan manusia yang berpengetahuan luas dan juga berbudi pekerti luhur.

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang hasilnya tidak bisa dilihat satu atau dua tahun, tetapi jauh kedepan sebagai suatu investasi guna mencapai dari tujuan pendidikan itu sendiri. Peran Pemerintah adalah upaya yang secara sadar dilakukan oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah dalam rangka pencapaian tujuan nasional melalui pertumbuhan dan perubahan secara terencana menuju masyarakat modern. Peranan pemerintah dalam dunia pendidikan adalah mencakup aspek mutu dan pemerataan, pemerintah menjamin pemerataan kesempatan bagi

seluruh lapisan masyarakat mendapatkan pendidikan. Upaya pemerintah dalam menjamin pemerataan yaitu dengan memberikan dana kepada mahasiswa berupa beasiswa, baik itu beasiswa kurang mampu maupun beasiswa prestasi untuk mahasiswa yang memiliki prestasi bagus di kampus. Pemberian beasiswa ini tujuannya untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa yang berprestasi untuk meningkatkan hasil belajar dan juga memberikan motivasi kepada mahasiswa berprestasi agar mempertahankan prestasinya.

Pemerintah memberikan kemudahan kepada masyarakat yang kurang mampu serta mempunyai prestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dengan memberikan berbagai macam beasiswa pendidikan. Diantara beasiswa yang diberikan yaitu: Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Bidikmisi, Beasiswa Prestasi, dan masih banyak beasiswa lainnya. Pemberian bantuan beasiswa prestasi dilandasi ketentuan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pasal 12 Ayat 1. Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak:
 - a. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya untuk diajarkan oleh pendidik yang seagama.
 - b. Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
 - c. Mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
 - d. Mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.
 - e. Pindah ke program pendidikan pada jalur dan satuan pendidikan lain yang setara
 - f. Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan.

2. Peraturan pemerintah Republik Indonesia No.48 tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan, pasal 3 Ayat 2.
 - a. Biaya investasi, yang terdiri atas:
 - 1) Biaya investasi lahan pendidikan
 - 2) Biaya investasi selain lahan pendidikan
 - b. Biaya operasional yang terdiri atas:
 - 1) Biaya personalia
 - 2) Biaya non personalia
 - 3) Bantuan biaya pendidikan
 - 4) Beasiswa

Pada hakikatnya beasiswa merupakan bantuan biaya keperluan Pendidikan teruntuk para mahasiswa yang sedang melaksanakan perkuliahan di perguruan tinggi. Dalam KBBI disebutkan bahwa beasiswa dapat disebut sebagai sebuah bantuan yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa sebagai bentuk bantuan biaya pendidikan. Beasiswa sendiri dapat digunakan sebagai bantuan untuk meringankan beban orang tua serta membantu orang yang masih melaksanakan studinya dijenjang Pendidikan mulai dari tingkat sekolah hingga perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan masa pendidikannya. Menurut Arbi (2011) bahwa “Beasiswa adalah penyaluran bantuan dalam bentuk biaya atau uang yang akan diserahkan kepada siswa atau mahasiswa dengan tujuan dipergunakan untuk keberlangsungan studi yang sedang ditempuh”. Beasiswa yang diberikan oleh pemerintah salah satunya adalah beasiswa Bidikmisi. Beasiswa Bidikmisi merupakan program bantuan biaya pendidikan yang diberikan pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mulai tahun 2010 kepada mahasiswa yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi agar mereka dapat menempuh pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini sejalan dengan teori Humanistik menurut Robert dalam (Qodir 2017) yang mengemukakan humanistik merupakan suatu istilah yang mempunyai banyak makna sesuai dengan konteksnya. Misalnya, humanistik dalam wacana keagamaan berarti tidak percaya adanya unsur supranatural atau nilai

transendental serta keyakinan manusia tentang kemajuan melalui ilmu dan penalaran. Di sisi lain humanistik berarti minat terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang tidak bersifat ketuhanan. Sedangkan humanistik dalam tataran akademik tertuju pada pengetahuan tentang budaya manusia, seperti studi-studi klasik mengenai kebudayaan Yunani dan Roma.

Peneliti menyebarkan kuisioner pada 5 responden yang menerima beasiswa Bidikmisi angkatan 2019.

Table 1.1

Hasil survei awal pada subjek penelitian

No	Kriteria	Ya	Tidak
1	Apakah saudara/i selama proses perkuliahan memiliki tekanan dari kondisi ekonomi yang tidak mendukung?	12 Jawaban 85,7%	2 Jawaban
2	Apakah saudara/i ada mendapat tekanan dari orang tua untuk lulus tepat waktu?	3 Jawaban 78,6%	11 Jawaban
3	Apakah saudara/i pernah mengalami rasa ingin menyerah dalam menjalani perkuliahan?	9 Jawaban 64,3%	5 Jawaban
4	Apakah saudara/i termotivasi dalam perkuliahan jika nantinya ada reward dalam perkuliahan nantinya?	12 Jawaban 85,7%	2 Jawaban
5	Menurut saudara/i apa kelebihan pada diri saudara/i sehingga dapat memperoleh beasiswa bidikmisi?	12 Jawaban 85,7%	2 Jawaban

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan data pra penelitian di atas untuk pertanyaan nomor satu ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima bidikmisi yang selama proses perkuliahan

memiliki tekanan dari kondisi ekonomi yang tidak mendukung dikarenakan dari kondisi ekonomi keluarga dan pengeluaran biaya kuliah tidak sedikit, untuk pertanyaan nomor dua ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tidak memiliki tekanan dari orang tua untuk lulus tepat waktu dikarenakan para orang tua tidak ingin membebani anaknya, untuk pertanyaan nomor tiga ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi pernah mengalami rasa ingin menyerah dalam menjalani perkuliahan karena beratnya permasalahan yang terjadi pada saat perkuliahan sehingga ada rasa ingin menyerah, untuk pertanyaan nomor empat dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima bidikmisi termotivasi jika dalam perkuliahan ada reward karena merasa selain mendapatkan ilmu mereka juga merasakan bonus/reward yang artinya ini semakin membuat mereka bersemangat dalam perkuliahan. Untuk pertanyaan nomor lima dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi mempunyai kelebihan untuk memperoleh bidikmisi dikarenakan nilai yang mereka miliki selalu stabil bahkan ada yang sampai di atas syarat dari beasiswa bidikmisi itu sendiri.

Dengan adanya beasiswa bidikmisi yang diterima oleh mahasiswa berupa bantuan dana pendidikan tentunya akan mampu meningkatkan kreativitas mahasiswa, dikarenakan untuk mendapatkan beasiswa diperlukan tingkat kreativitas yang tinggi untuk dapat memperoleh beasiswa bidikmisi. Hal yang mempengaruhi prestasi akademik tentunya tidak hanya kreativitas, hal lain seperti motivasi belajar mempengaruhi prestasi akademik juga, motivasi itu tumbuh di dalam diri mahasiswa, yang berarti menggerakkan mahasiswa untuk dapat melakukan sesuatu. Jika mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi tentunya akan memperoleh kebutuhan dan keinginannya sendiri.

Motivasi merupakan daya dorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Seseorang yang belajar dengan motivasi kuat, akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan juga penuh semangat. Dalam proses pendidikan, motivasi itu sangat penting. Motivasi belajar merupakan faktor yang menentukan kesuksesan mahasiswa dalam proses aktivitas belajar. Motivasi belajar

yang dimaksud adalah energi penggerak yang menyebabkan adanya semangat mahasiswa untuk belajar.

Lulus tepat waktu merupakan salah satu indikator keberhasilan mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana. Mahasiswa dikatakan lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama kurang dari atau sama dengan empat tahun, sedangkan mahasiswa dikatakan tidak lulus tepat waktu apabila menyelesaikan studinya di perguruan tinggi selama lebih dari empat tahun. Dalam kenyataannya mahasiswa tidak selalu dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam kurun waktu empat tahun.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIKMISI DI JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI DALAM MENYELESAIKAN STUDI LULUS TEPAT WAKTU (Studi Kasus pada angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di jurusan Pendidikan Ekonomi 2019?
2. Apakah mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi memiliki motivasi untuk lulus tepat waktu?
3. Bagaimana hambatan dan solusi dalam menyelesaikan studi lulus tepat waktu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di jurusan Pendidikan Ekonomi 2019
2. Untuk mengetahui motivasi penerima beasiswa Bidikmisi untuk lulus tepat waktu

3. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam menyelesaikan studi lulus tepat waktu

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi penulis, sebagai pengetahuan serta wawasan tentang pentingnya pemberian beasiswa bidikmisi bagi mahasiswa yang memiliki prestasi tinggi dan dapat mengetahui peranan pemberian beasiswa Bidikmisi dalam meningkatkan motivasi belajar
2. Bagi mahasiswa, agar mahasiswa yang mendapatkan beasiswa bidikmisi dapat meningkatkan motivasi belajarnya dan beasiswa bidikmisi tersebut diberikan kepada mahasiswa yang tepat.